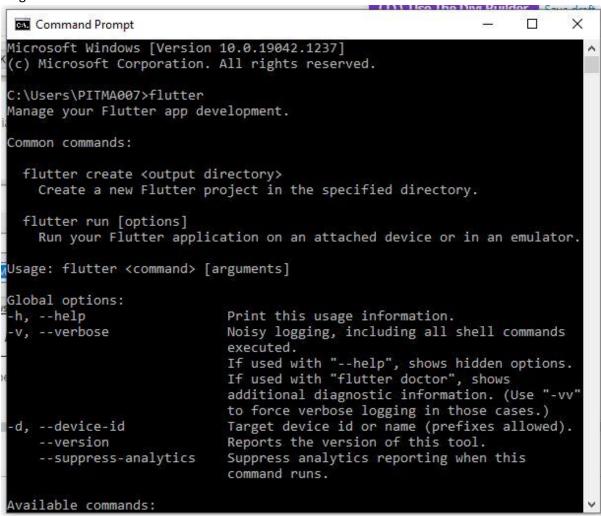
06TPLM003

201011400234

Tutorial Instalasi Flutter:

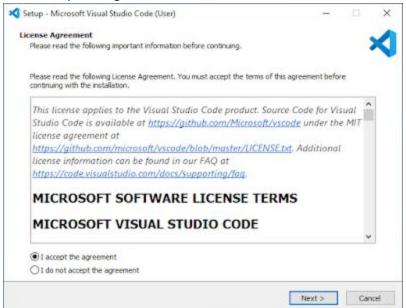
- 1. Kunjungi situs resmi Flutter di flutter.dev
- 2. Donwload Flutter, pilih versi sesuai Os yang digunakan. Jika menggunakan Windows, Klik icon Windows lalu akan di arahkan ke halaman Windows.
- 3. Setelah berhasil donwload extract file zip ke C:\Users\<nama user pc anda
- 4. Setelah itu buka windows environtment, caranya klik start cari / search env pada bar pencarian.
- 5. klik pada menu Environment Variables, lalu pada bagian PATH edit sesuaikan folder flutter yang di tempel pada tahap sebelumnya tadi
- 6. Setelah selesai klik OK. langkah berikutnya buka CMD lalu ketikan perintah > flutter.
- 7. Bila proses instalasi berhasil maka akan tampil seperti gambar dibawah ini, apabila masih gagal ulangi langkah dari awal.



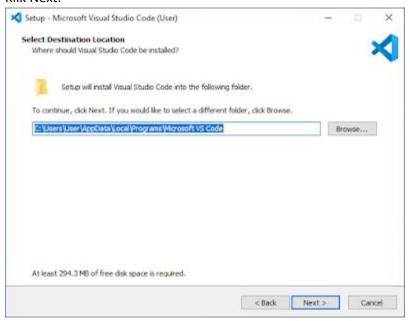
Tutorial instalasi Visual Code:

- 1. Kunjungi situs web Visual Studio Code
- 2. Klik link download Visual Studio Code.
- 3. Buka folder downloads.
- 4. Double klik hasil download.

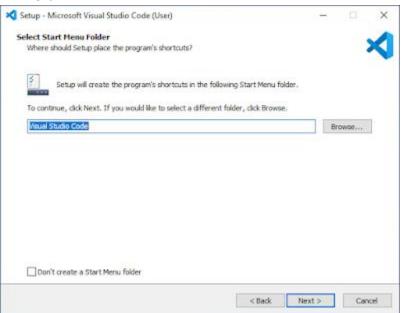
5. Klik "I accept the agreement" dan klik Next.



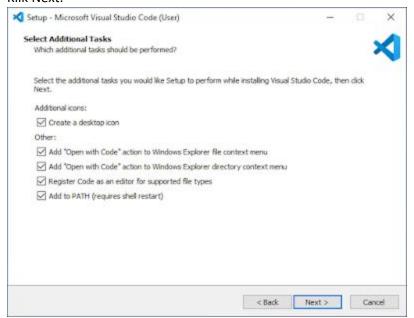
6. Klik Next.



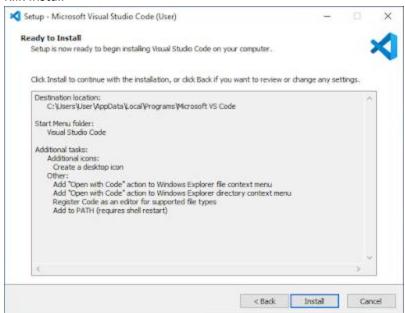
7. Klik Next.



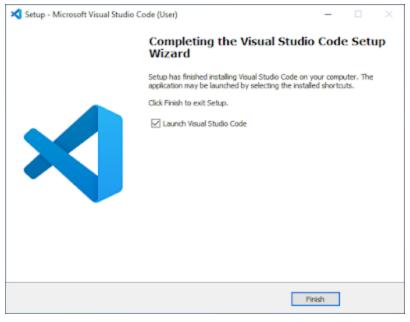
8. Klik Next.



9. Klik Install



10. Klik Finish.

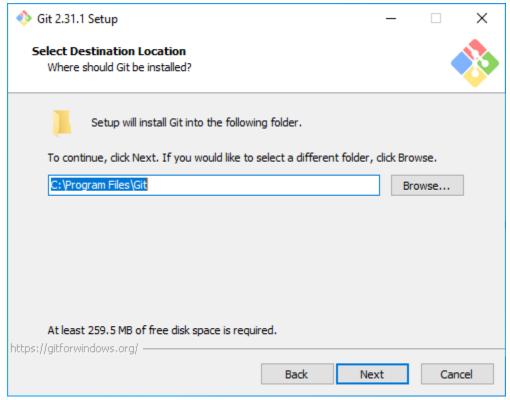


Tutorial Instalasi Git:

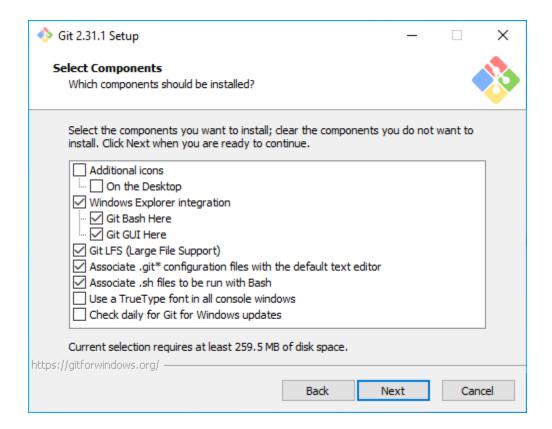
- 1. Download installer GIT dari website resminya.
- 2. Klik Next untuk melanjutkan installasi.



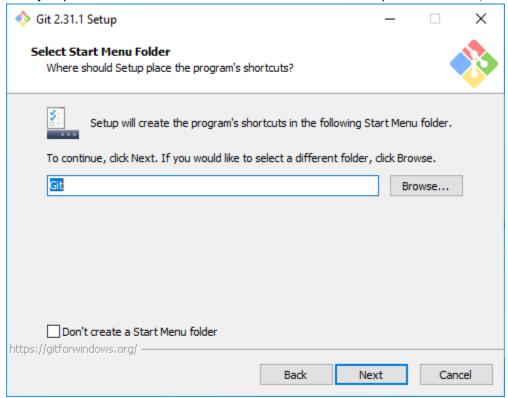
3. Kemudian kamu bisa memilih lokasi instalasi, biarkan default dan klik Next.



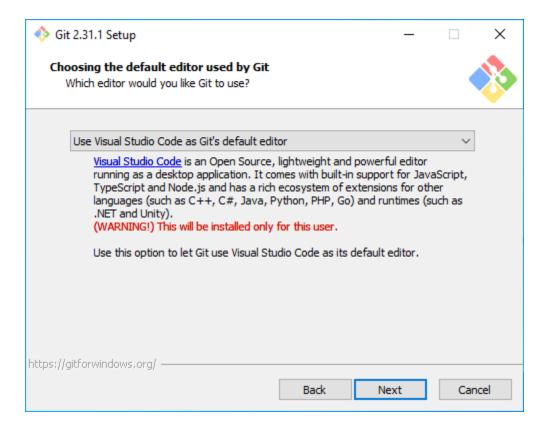
4. Pemilihan komponen akan muncul, biarkan default dan klik Next.



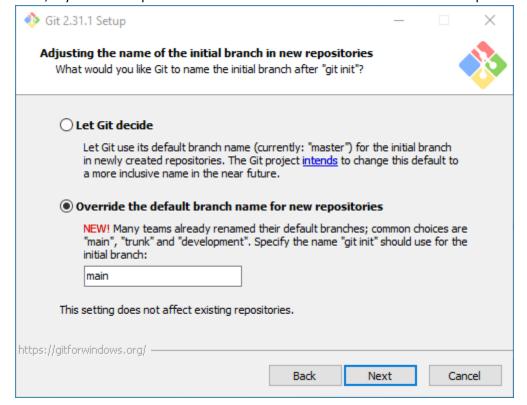
5. Selanjutnya installer akan menawarkan untuk membuat folder pada start menu, klik Next.



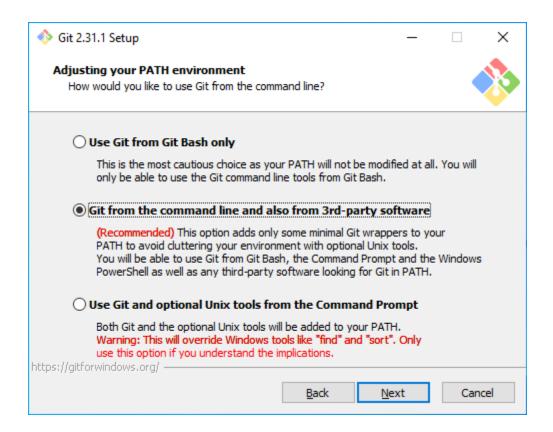
6. Pilih text editor untuk digunakan dengan Git. Gunakan menu dropdown untuk memilih Visual Studio Code atau pilih text editor yang kamu suka dan klik Next.



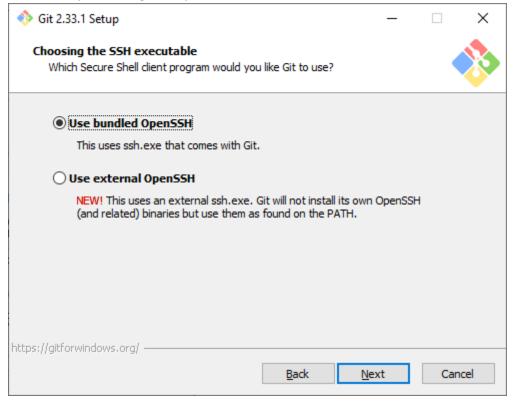
7. Selanjutnya kamu dapat memilih nama default branch, karena sekarang github mengganti master dengan main, saya memilih opsi kedua "Override the default branch name for new repositories" kemudian klik Next.



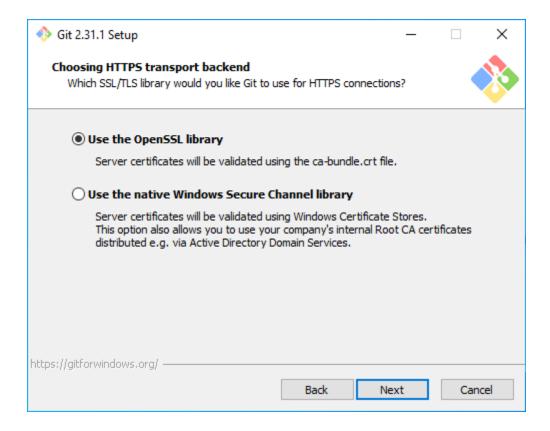
8. Langkah berikutnya kamu bisa mengubah PATH environment. Silakan pilih opsi yang tengah (recommended) agar Command prompt, Git Bash, dan Windows Powershell dapat mengenali Git. Lalu klik Next.



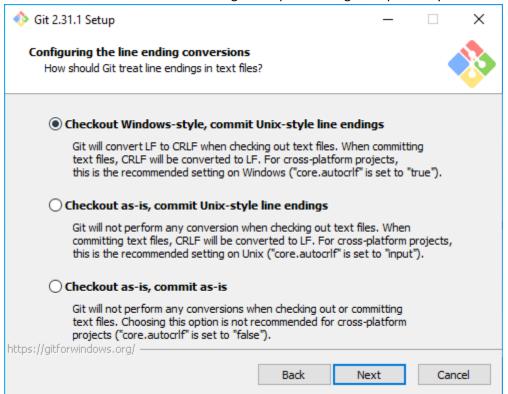
9. Selanjutnya kamu dapat memilih SSH Client yang akan Git gunakan. Git sudah punya SSH Client sendiri. Jadi kamu tidak perlu mengubahnya, biarkan default dan klik Next.



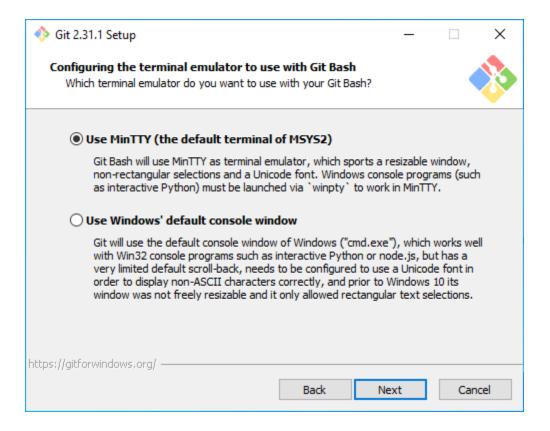
10. Opsi selanjutnya berkaitan dengan sertifikat server. Kebanyakan orang menggunakan default, jadi langsung saja klik *Next*. Namun jika kamu bekerja pada environment Active Directory, kamu mungkin perlu mengganti menjadi opsi kedua.



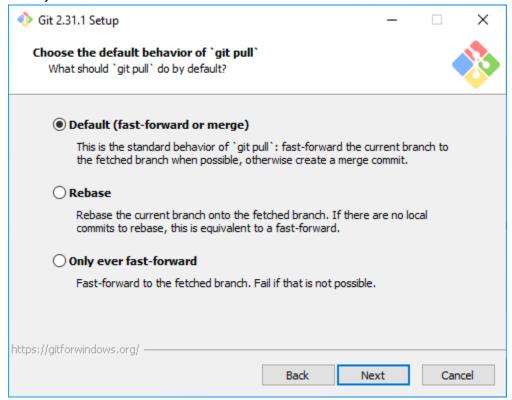
11. Pilihan selanjutnya konversi line endings. Direkomendasikan untuk membiarkan default dan klik *Next*. Opsi ini terkait cara data diformat dan mengubah opsi ini mungkin dapat menyebabkan masalah.



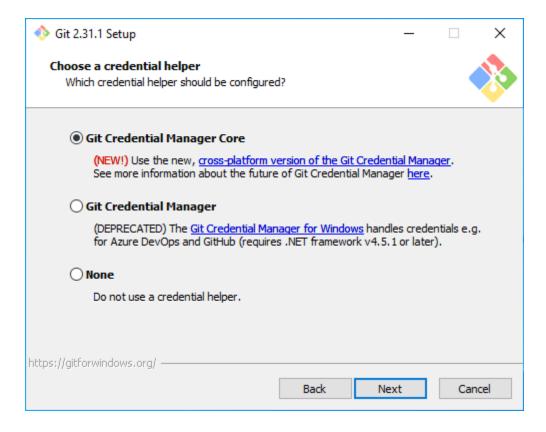
12. Pilih emulator terminal yang ingin kamu gunakan. Biarkan default karena MinTTY direkomendasikan karena fiturnya, klik *Next*.



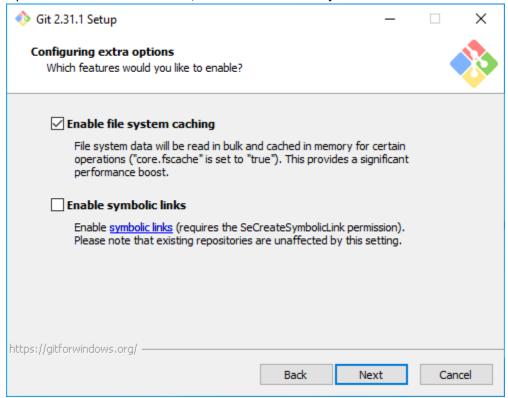
13. Langkah selanjutnya installer akan menanyakan apa yang harus dilakukan dengan perintah git pull. Saya merekomendasikan opsi default, kecuali kamu secara khusus ingin mengubah perilakunya. Klik *Next* untuk melanjutkan.



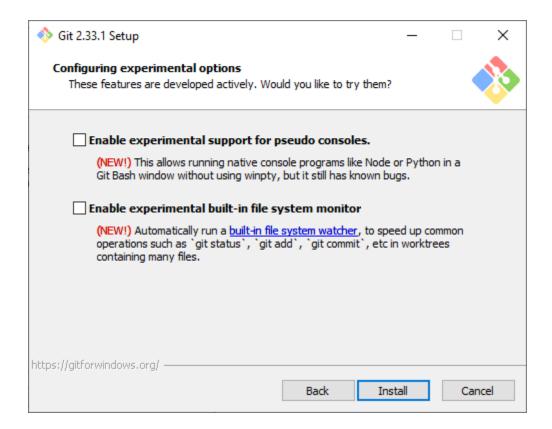
14. Selanjutnya kamu harus memilih credential helper. Git menggunakan credential helper untuk mengambil atau menyimpan credential. Biarkan default dan klik *Next*.



15. Opsi default direkomendasikan, klik *Next* untuk melanjutkan.



16. Selanjutnya Git menawarkan opsi eksperimen buat kamu yang ingin tahu lebih dan berjiwa petualang, namun jika tidak langsung klik *Next* untuk melanjutkan ke langkah berikutnya.



17. Ketika penginstalan telah selesai, kamu bisa menyentang untuk melihat Release Notes atau Launch Git Bash ataupun langsung klik *Finish*.

